

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI LAIKANG
KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP**

**THE INFLUENCE OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES TO
THE CHARACTER OF STUDENTS IN MI LAIKANG
KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP**

Sriwahyuningsih

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata Gowa

Email : sriwahyuningsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di MI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel bebas dan karakter peserta didik sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperhatikan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 35,55 lebih besar dari pada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi F (t_{tabel}) = 1,699 dengan taraf signifikan sebesar 5% $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($35,55 > 1,699$) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Peserta Didik*

Abstract

This study aims to determine the effect of scout extracurricular activities on the character of students in MI Laikang, Ma'rang District, Pangkep Regency. This study uses two variables: extracurricular activities as independent variables and the character of students as dependent variables. This type of research is quantitative descriptive. Based on inferential statistics testing the hypothesis that notes that the value (t) obtained from the calculation (t_{count}) = 35.55 is greater than the value (t) obtained from the distribution table F ($t_{(table)}$) = 1.699 with significant level of 5% $t_{count} > t_{(table)}$ ($35.55 > 1.699$) proves that there is an influence between scout extracurricular activities on the character of students in Madrasah Ibtidaiyah Laikang Ma'rang District, Pangkep Regency.

Keywords: *Scout Extracurricular, Character of Students*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sebab tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang dengan baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2005: 10).

Adapun fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan banyak membentuk watak serta peradaban bangsa yang merambat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pemerintah Republik Indonesia, 2005: 5-6).

Dilihat dari fungsinya tersebut, pendidikan nasional tidak mengesampingkan pendidikan akhlak dan nilai-nilai keagamaan yang terdapat dalam agama, bahkan sebaliknya pendidikan nasional sangat memperhatikan pendidikan akhlak dan kepribadian. Meski begitu, selama ini pendidikan di Indonesia belum mampu mengoptimalkan peran dan fungsinya. Pendidikan selama ini hanya sebatas (*Transfer of knowledge*) semata, menomorsatukan pengembangan kognitif anak dan mengabaikan pengembangan dan pembentukan afektif anak. Kompetensi yang ditampilkan para peserta didik sebagai *output* pendidikan sangat kontradiktif dengan tujuan pendidikan. Sehingga hakikat dari tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu memanusiakan manusia belumlah terwujud. Hal ini dapat dilihat dari situasi sosial kultural masyarakat kita akhir-akhir ini yang semakin mengkhawatirkan. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, perikemanusiaan, dan lain sebagainya telah terjadi dalam pendidikan dewasa ini. Perilaku ini tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan, misalnya tindak korupsi yang ternyata dilakukan oleh pejabat yang notabene adalah orang-orang yang berpendidikan. Disamping itu semangat kerja yang buruk, rendahnya disiplin diri dan kurangnya semangat untuk kerja keras, nilai materialisme (*materialism*) menjadi gejala umum dalam masyarakat. Belum lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, selain memberi keuntungan berlipat, di sisi lain juga membawa pengaruh negatif bagi tatanan kehidupan manusia.

Keadaan yang memperhatikan sebagaimana tersebut di atas ditambah lagi dengan perilaku sebagian remaja Indonesia yang sama sekali tidak mencerminkan sebagai remaja yang terdidik. Sebagai contoh adalah tawuran antar pelajar, tersangkut jaringan narkoba, baik sebagai pengedar maupun pemakai, atau melakukan tindakan asusila. Oleh sebab itu, banyak pihak terutama masyarakat yang menuntut peningkatan intensitas dan pelaksanaan pembentukan karakter pada lembaga pendidikan. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang di masyarakat akhir-akhir ini sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Sehingga wajar apabila semakin lama semakin besar tuntutan masyarakat yang berharap pendidikan akan semakin mampu melayani kebutuhan mereka. Karena semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di depan pintu sekolah, karena sekolah berada di titik sentral suatu masyarakat (Munawwar Abd. Hamid, 2012: 1-2).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka tidak hanya dapat bertumpu kepada program persekolahan yang semata hanya mengandalkan pada kegiatan intrakurikuler saja atau proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi lebih dari itu, yakni program kegiatan persekolahan yang diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, memperkenalkan hubungan antar mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik,

menyalurkan bakat dan minat peserta didik serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Karena itu, pendidikan di sekolah berlangsung secara formal dan non formal (Munawwar Abd. Hamid: 4).

Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan intrakurikuler ini dapat dilaksanakan setelah disusun jadwal pelajaran. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah (Abdul Rahman Shaleh, 2005: 169).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu ekstrakurikuler pramuka yaitu sebagai salah satu alat/wadah untuk pengembangan karakter yang ada dalam diri peserta didik berbentuk kegiatan pendidikan non formal di sekolah yang pada hakikatnya, pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat dan teratur, terarah dan dilakukan di alam terbuka (Atmasulistya, Endy R., 2000).

Salah satu lembaga formal yang saat ini mulai memberikan perhatian lebih terhadap karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah di MI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Berdasarkan fakta di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Peserta Didik di MI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep."

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data yang di ada sehingga mudah untuk dipahami (Sofyan Siregar, 2014: 2).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat yang terdiri dari :

X: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Y: Karakter peserta didik

Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di mana subjeknya yaitu kelas V dan VI yang jumlahnya 31 orang. Alasan peneliti mengambil kelas V dan VI dikarenakan kelas IV, III, II dan I belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel jenuh yaitu di mana semua populasi dijadikan sampel.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter peserta didik menggunakan angket dengan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dan dokumentasi sebagai instrument pelengkap untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Untuk pengujian alat ukur instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji validitas dan

reliabilitas kepada 31 responden, diperoleh bahwa angket yang dijadikan instrument penelitian dinyatakan valid di mana jika nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,3. Dan dinyatakan reliable jika 0,6. Dalam artian angket yang akan dijadikan instrument penelitian ini sudah layak dan tepat untuk digunakan.

3. Hasil Penelitian

3.1. Hasil

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Dengan menggunakan skala psikologi selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Gambaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka berada pada kategori sedang. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi komponen-komponen: pengetahuan tentang kepramukaan, minat mengikuti kegiatan pramuka, kegiatan upacara kepramukaan, kegiatan perkemahan, dan kegiatan di alam terbuka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel 4.4. Dengan memperhatikan 31 peserta didik sebagai responden, 7 orang (22,58 %) berada dalam kategori rendah, 17 orang (54,83 %) pada kategori sedang, 7 orang (22,58 %) pada kategori tinggi. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65,54, jika dimasukkan ke dalam 3 kategori di atas berada pada interval $57 \leq X < 74$ kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Ibtidaiyah laikang Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep berada pada kategori sedang.

Sedangkan gambaran karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada dalam kategori sedang. Karakter peserta didik ini meliputi aspek: Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter yang hubungannya dengan sesama, nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan, dan nilai karakter yang hubungannya dengan kebangsaan.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel 4.8. Dengan memperhatikan 31 peserta didik sebagai responden, 5 orang (16,13%) berada dalam kategori rendah, 22 orang (70,97%) pada kategori sedang, dan 4 orang (12,90%) pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep tergolong sedang.

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperhatikan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung})= 35,55 lebih besar dari pada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi F (t_{tabel})= 1,699 dengan taraf signifikan sebesar 5% $t_{hitung} > t_{tabel}$ (35,55 > 1,699) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari skala yang telah diisi oleh 31 orang peserta didik, diperoleh data kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sedang yaitu (54,83 %).
2. Berdasarkan data skala yang telah diisi oleh 31 orang peserta didik, diperoleh data karakter peserta didik yang menunjukkan bahwa karakter pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep berada pada kategori sedang yaitu (70,97%).
3. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, di mana $t_{hitung} 35,55 > t_{tabel} 1,699$ untuk taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Daftar Pustaka

- Arismantoro, *Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, Yogyakarta: Tiara Wacana 2008
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang UNMU 2007
- AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press 2003
- Atmasulistya dkk, *Panduan Praktis Membina Pramuka Penggalang*, Jakarta 2000
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Cet.VIII; Jakarta: Rineka Cipta 1992
- Azwar dkk, *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, SK Kwarnas No. 23. Th. 2009
- Amir Abbas, dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Jakarta; Beringin Jaya 1994
- Bararoh Ali, *Trik-Trik Analisa Statistik dengan SPSS 15*, cet. I Jakarta: ElexMedia Komputindo 2008
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,Cet.7; Jakarta: Balai Pustaka
- Dirjen Dikdasmen Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengolahan Kurikulum Buku II* , Jakarta: Bulan Bintang 1984
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka 1990

-
- Dareso Bambang, *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*, Semarang; Aneka Ilmu 1986
- Djaelani Timur H.A, *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, Jakarta, 2005
- Elo, Ambo Adam dan Ismail Tolla, *Dasar- Dasar Administrasi Pendidikan*, Cet.II; Ujung Pandang FIK IKIP 1987
- Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*, Cet. III; CV. Alfabeta: Bandung 2014
- Gaffar Abdul, “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MA DDI lerang- lerang Kab. Pinrang”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar , 2012
- Harianti Diah, *Pengembangan Diri*, Cet. I; Bandung: Gramedia 2006
- Hasyim Add. Hamid, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Perilaku Keberagamaan Santri Madrasah Tsanwiyah Darul Aqra Muhammadiyah Sulawesi Selatan”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2012
- Hikmah Afroh Nailil, “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakuriler Pramuka di SDIT Salsabila 2 Klaseman”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2013
- Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet, I: Jakarta: PT. Rineka Cipta 1996
- Lickona Thomas, *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Cet. II; NusaMedia: Bandung 2013
- Langgullung Hasan, *Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Hasna 2006
- Mengawati Ratna, *Pendidikan Karakter : Solusi Tepat untuk Membangun Bangsa*, Cet. Indonesia Heritage Foundation: Bogor, 2004
- Muthin Muhammad Abdul, “Nilai Pendidikan Islam Berbasis Budaya Jawa”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Mursitho Joko, *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, Kulonprogo: Pustaka Pelajar 2014
- Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan* , Jakarta: Bina Aksara 1987
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Edisi ke 3; Jakarta: Balai Pustaka 2012
-

- Pusdiklatda, *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar*, Yogyakarta; PGSD FIP UNY 2012
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang- Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* 2003 (UU RI No. 20 th 2003), Cet 11; Jakarta: Sinar Grafika 2005
- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” dalam *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2005
- Rachman Fathor Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press 2013
- Shaleh Abdul Rahman, *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2005
- Sahlan Asmaun, dkk, *Desain Pembina Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Siregar Sofyan, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* , Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2014
- Sukarto, *Administrasi Pendidikan*, Cet. I; IKIP Malang 1989
- Sunardi Andri Bob, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda 2010
- Suryabroto, *Prestasi Belajar Mengajar di sekolah*, Cet. I Jakarta ; PT. Rineka Cipta 1997
- Solihah Marliyah, “Penanaman Karakter Pada Siswa di MAN Wonokromo bantul Yogyakarta”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005
- Supangat Andi, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Infrensi dan Nonprametrik*, Cet I Jakarta: Kencana 2007
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta 2008
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. IX Bandung; Remaja Rosdakarya 2013
- Samani Muchlas dkk, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, Jakatra: Rajawali 1986

UU Tahun 2010 Nomor 131 Tentang Gerakan Pramuka

Widodo Agus Hs, *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Penegak, dan Pembina Pramuka*, Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY 2003

Widiastuti Hariati, “Peran Guru Dalam Membentuk Siswa Berkarakter”, *Skripsi*.
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamaddiyah Surakarta

Wiyani Novan Ardy, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, Yogyakarta: Citra Aji
Parama 2012

Yusuf Syamsu LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosda Karya
2005

<http://Pramukawipa.blogspot.com/2011/01/undang-undang-nomor-12-tahun-2010.html>

<http://www//gerakan-pramuka-sebagai-ekstrakurikuler.html>

Pendidikan Karakter : Prioritas yang terlupakan, <http://www//lpmpalmuhajirin.com>